

BAB 5 KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai tembang dolanan sebagai media pendidikan anak usia dini dalam layanan bimbingan dan konseling. Tembang dolanan merupakan karya sastra yang memiliki banyak nilai kehidupan mulai dari nasihat ajakan hingga larangan yang tentu mengarah ke tujuan yaitu membentuk karakter anak yang berbudi pekerti dan memiliki sikap ketakwaan. Disamping hal itu bimbingan dan konseling memiliki fungsi dimana untuk membantu dalam pengarahan serta pengendalian suatu masalah yang dialami oleh siswa dalam tersebut sangat baik apabila tembang dolanan dijadikan bahan ajar atau media pendidikan karakter disekolahan, selain untuk mewariskan budaya jawa hal tersebut juga bisa menjadi trobosan dalam dunia pendidikan yaitu cara belajar yang tidak jenuh dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Penggunaan metode klasikal dan belajar kelompok sebagai sarana implementasi tembang dolanan dikelas dapat lebih efektif untuk menyampaikan nilai nilai tembang dolanan kepada anak usia dini atau usia dasar.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian diatas analisis nilai tembang dolanan sebagai media pendidikan karakter usia dini mampu secara efektif memberikan layanan kepada anak atau siswa . nilai tembang dolanan dijadikan sebagai media untuk membantu pendidik dalam memberikan layanan tentang karakter usia dini kepada anak usia dini menjadikan landasan baru tanpa meninggalkan nilai nilai para pendahulu yang dibuat dengan sebaik mungkin.

C. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah penyederhanaan penggunaan bahasa yang kias agar mudah dipahami oleh peserta didik serta bahasa yang sulit dipahami oleh anak usia dini dapat lebih mudah apabila ada terjemahan serta pemilihan tembang dolanan yang sesuai dengan apa yang harus di pelajari oleh para siswa siswi di kelas.